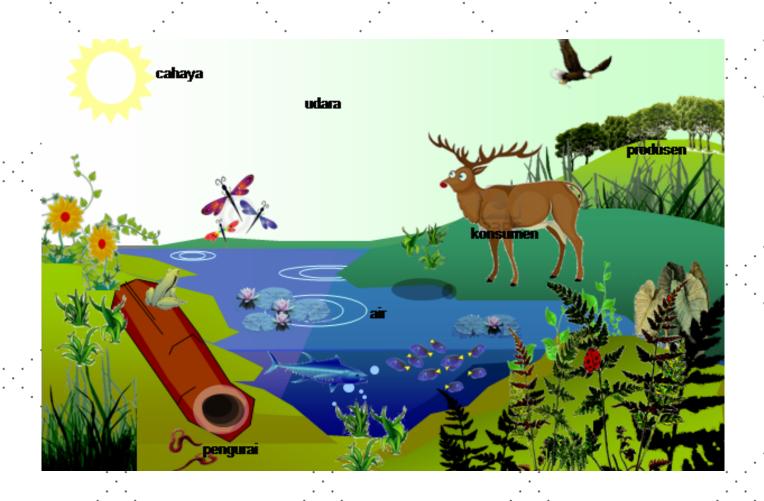
BAHAN AJAR

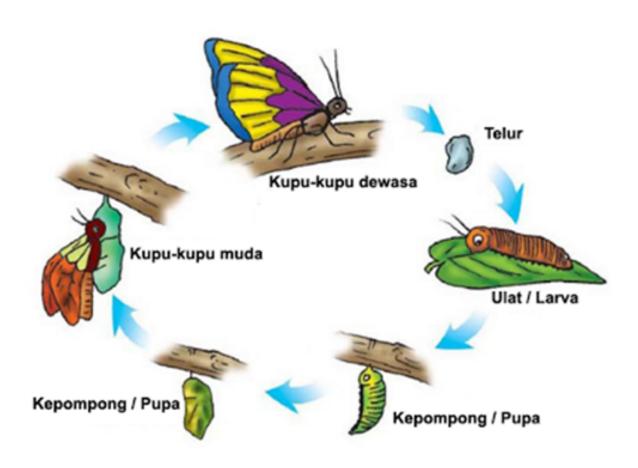
KELAS V SEMESTER I





Neneng Komasari, S.Pd SDN BINTARA JAYA VII

TEMA 5 EKOSISTEM SUB TEMA 1 KOMPONEN EKOSISTEM



Pembelajaran 5

Ruang Lingkup Pembelajaran

Bahasa Indonesia



- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Menentukan pokok pikiran dan Informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan.
- 4.7.1 Membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan.

IPA



- 3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.5.1 Identifikasi perbedaan daur hidup dari tiga hewan.
- 4.5.1 Membuat diagram yang memperlihatkan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda



Ruang Lingkup Pembelajaran

SBdP



Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami tangga nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menjelaskan tangga nada minor.
- 4.2.1 Menyanyikan Lagu "Halo-halo Bandung" dan lagu syukur".



Tujuan Pembelajaran

- 1. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan secara tepat.
- 2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan secara tepat.
- 3. Dengan mengamati gambar daur hidup hewan lalat dan kecoa, siswa mampu mengidentifikasi perbedaan dan persamaan daur hidup hewan.
- 4. Dengan membuat diagram, siswa mampu membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda secara tepat.
- 5. Dengan menyanyikan lagu syukur, siswa dapat menjelaskan tangga nada minor.
- 6. Dengan mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor secara baik dan benar.





JARING TEMA

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menguraiakan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
 - 3.7.1 Menentukan pokok pikiran dan Informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan.
 - 4.7.2 Membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan.

PEMBELAJARAN

5

IPA

- 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem
- 3.5.1 Identifikasi perbedaan daur hidup dari tiga hewan.
- 4.5.1 Membuat diagram yang memperlihatkan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda

SBdP

- 3.2 Memahami tangga nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.
- 3.2.1 Menjelaskan tangga nada minor.
- 4.2.1 Menyanyikan Lagu " Halo-halo Bandung" dan lagu syukur".





Materi Pelajaran

- Daur Hidup hewan
- Lagu Bertangga Nada Minor

Daur Hidup Hewan

Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memerlukan lingkungan yang baik untuk berkembang biak. Perubahan ekosistem dapat memengaruhi perkembangbiakan. Setiap hewan mengalami tahapan perkembangan tersendiri dan khas. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewan disebut daur hidup. Di dalam daur hidupnya, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada tahap tumbuh kembangnya disebut mengalami metamorfosis. Hewan apa sajakah yang mengalami metamorfosis dan tidak mengalami metamorfosis? Berdasarkan perubahan bentuknya, metamorfosis dibedakan menjadi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Metamorfosis sempurna terjadi ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah katak dan kupu-kupu. Kupu-kupu berkembang biak dengan cara bertelur. Kemudian, telur menetas menjadi ulat atau larva

yang aktif mencari makanan. Setelah cukup mendapatkan makanan, ulat berubah menjadi pupa atau kepompong yang tidak bergerak dan melekat pada bagian pohon. Pupa merupakan masa istirahat sebagai persiapan menjadi kupu-kupu dewasa.

Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada hewan yang mengalami perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda pada setiap perkembangannya. Hewan kelompok ini tidak mengalami fase larva dan pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah kecoa. Kecoa berkembang biak dengan bertelur. Telur kecoa menetas berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Nimfa mengalami beberapa kali pergantian kulit sebelum menjadi kecoadewasa. Pergantian kulit ini disebut ekdisis.

Selain serangga dan katak, hewan lain mengalami daur hidup tanpa metamorfosis atau tanpa mengalami perubahan bentuk. Contoh jenis hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah ikan dan kadal. Ikan hidup di air dan berkembang biak dengan bertelur. Telur ikan menetas, lalu menjadi ikan muda, kemudian menjadi ikan dewasa. Bentuk ikan muda dan ikan dewasa tidak banyak mengalami perubahan. Demikian juga dengan kadal. Setelah bertelur, telur kadal akan menetas dan muncullah kadal muda. Seiring dengan waktu, kadal muda tumbuh dan berkembang menjadi kadal dewasa yang siap bertelur kembali setelah melakukan perkawinan dengan kadal dewasa lain.

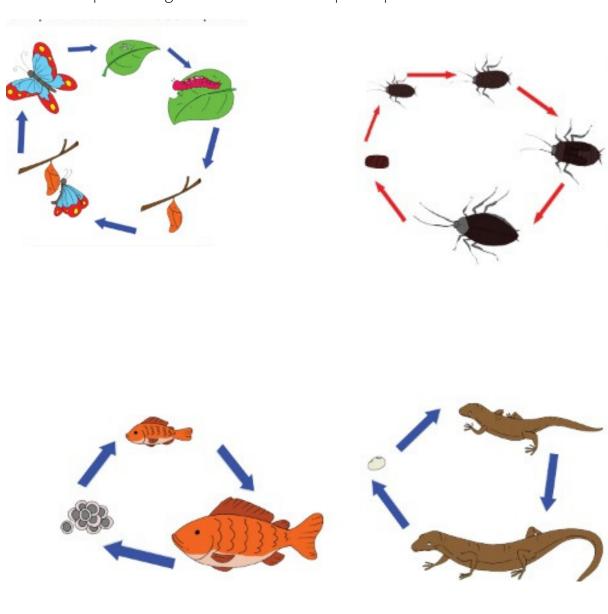


Pikiran pokok disebut juga Pikiran utama yang artinya adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut.

Cara menentukan pokok pikiran pada paragraf sebagai berikut.

- Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
- Menandai kalimat awal, akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
- Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf.

Sumber: https://dasarguru.com/menentukan-pokok-pikiran/





Hewan yang ada di sekitar kita memiliki daur hidup yang berbeda-beda, ada yang dengan daur hidup metamorfosis dan ada yang tidak mengalami metamorfosis. Kupu-kuku, nyamuk, kecoa, dan ikan adalah jenis hewan yang sering kita lihat. Bedakan cara daur hidup hewan tersebut.

Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memerlukan lingkungan yangbaik untuk berkembang biak. Perubahan ekosistem dapat memengaruhiperkembangbiakan. Setiap hewan mengalami tahapan perkembangantersendiri dan khas. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewandisebut daur hidup. Di dalam daur hidupnya, ada hewan yang mengalamiperubahan bentuk, ada yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentukpada tahap tumbuh kembangnya disebut mengalami metamorfosis.

Secara umum daur hidup hewan dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- Daur hidup hewan tanpa metamorfosis,
 Contoh daur hidup tanpa metamorfosis antara lain: ayam, kucing, sapi, kambing dan kelinci.
- 2. Daur hidup hewan dengan metamorfosis, Contoh daur hidup hewan dengan metamorfosis, antara lain: kupu kupu, lalat, lipas, capung dan katak.

Metamorfosis merupakan perubahan bentuk hewan secara bertahap setelah lahir atau menetas hingga dewasa. Secara umum metamorfosis pada hewan dibedakan menjadi 2, yaitu:

a. metamorfosis sempurna, yaitu metamorfosis yang melalui 4 tahapan, yaitu: telur, larva, pupa dan imago. Bisa dikatakan metamorfosis sempurna adalah metamorfosis yang melalui tahapan pupa atau kepompong. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna antara lain: kupu kupu, katak, lalat dan nyamuk.

b. metamorfosis tidak sempurna, yaitu metamorfosis yang hanya melalui 3 tahapan, yaitu: telur, nimfa dan imago. Bisa dikatakan metamorfosis tidak sempurna tidak mengalami tahapan pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna antara lain: jangkrik, lipas, capung, belalang.

Sumber: https://penapengajar.com/rangkuman-tema-5-kelas-5/



Kipu-kupu termasuk contoh daur hidup hewan metamorfosis sempurna, kupu-kupu bergerak dengan cara terbang dengan sayapnya seperti contoh lagu kupu-kupu yang lucu ciptaan ibu Sut. Lagu ini dinyanyikan dengan tangga nada minor.

Tangga nada

merupakan susunan berjenjang dari nada-nada pokok suatu sistem nada. Tangga nada dimulai dari salah satu nada dasar sampai dengan nada oktafnya, misalnya do, re, mi, fa, so, la, si, do.

Tangga nada ini terbagi atas dua macam, yaitu:

1.Tangga Nada Mayor

Tangga nana yang mempunya jarak interval 1-1-1/2-1-1-1-1/2

Memiliki ciri-ciri : bersemangat, riang gembira, diawali dan diakhiri dengan nada do

Contoh: garuda

Pancasila, halo-halo bandung, hari merdeka

2. Tangga Nada Minor

Tangga nada yang memiliki jarak interval 1-1/2-1-1-1/2-1-1

Memiliki ciri-ciri : kurang bersemangat, bersifat sedih, diawali dan diakhiri dengan

nada la

Contoh: syukur, mengheningkan cipta, terimakasihku

Sumber: https://www.materisekolah.id/materi-sekolah-tangga-nada-pengertian-tangga-nada-mayor-minor-diatonis-pentatonis-dan-jenis-tangga-nada/



Kerjakan LKPD secara kelompok dan laporkan hasil pengamatannya!



